

***Kuliah ke 1***

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1. Pengertian**

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia akan melakukan kegiatan. Kegiatan manusia mempunyai lokasi yang terpisah-pisah, sehingga manusia akan melakukan pergerakan. Pergerakan manusia menciptakan lalu lintas yang dilakukan dengan berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan.

Menurut Warpani, lalu lintas (*traffic*) adalah kegiatan lalu-lalang atau gerak kendaraan, orang, atau hewan di jalanan<sup>1</sup>, lalu lintas adalah suatu media kegiatan, sedang angkutan (*transport*) adalah kegiatan perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana (kendaraan)<sup>2</sup>.

Lebih jauh Warpani menyatakan bahwa hakikat lalu lintas *tidak sama* dengan angkutan, pada **Tabel 1.1.** disajikan pemilahan antara anatomis perlalulintasan dan perangkutan.

---

<sup>1</sup> Warpani, page 1

<sup>2</sup> Warpani *ibid.*

**Tabel 1.1. Hakikat Lalu Lintas dan Angkutan**

	<b>PERLALULINTASAN</b>	<b>PERANGKUTAN</b>
<b>DEFINISI</b>	Lalu lintas ( <i>traffic</i> ) adalah gerak kendaraan, orang, dan hewan di jalan.	Angkutan ( <i>transport</i> ) adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain menggunakan kendaraan.
<b>ELEMEN UTAMA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan, orang, hewan</li> <li>• Jaringan jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang, barang</li> <li>• Moda angkutan/ kendaraan</li> </ul>
<b>MASALAH/ISU</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya kendaraan/orang/hewan di jalan (V)</li> <li>• Kapasitas jaringan jalan (C)</li> <li>• Lintasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya orang/barang atau muatan yang akan diangkut (M)</li> <li>• Kapasitas kendaraan (K)</li> <li>• Asal dan Tujuan</li> </ul>
<b>DIMENSI</b>	V/C	M/K
<b>PERSOALAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lalu lintas semrawut</li> <li>• Kemacetan lalu lintas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Muatan tidak terangkat</li> <li>• Kendaraan dijejali muatan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak nyaman berkendara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak nyaman, tidak aman</li> </ul>
<b>UPAYA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekayasa lalu lintas</li> <li>• Melebarkan ruas jalan</li> <li>• Membangun jalan baru</li> <li>• Mengurangi Volume kendaraan (V)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah armada</li> <li>• Memberikan pilihan moda</li> <li>• Mengoperasikan angkutan massal</li> </ul>

- Catatan: Barang bersifat gas, cair, padat termasuk tumbuhan dan hewan

Sumber : Warpani, page 2.

## 1.2. System Transportasi

Transportasi/perangkutan (*transportation*) adalah tindakan atau proses perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Papacostas, C.S. and Prevedourous menyatakan system transportasi sebagai berikut<sup>3</sup> :

Consisting of fixed facilities, the flow entities, and the control system that permit people and goods to overcome the friction of geographical space efficiently in order to participate in timely manner in some desired activity

Jadi **system transportasi terdiri atas fasilitas-fasilitas yang tetap, arus yang sungguh-sungguh ada dan system pengawasan yang memungkinkan manusia dan barang mengatasi friksi ruang geografis secara efisien dalam mengantisipasi kebiasaan pada waktu tertentu dalam berbagai aktivitas yang diinginkan**

Secara keseluruhan system transportasi dibutuhkan untuk menyediakan baik pergerakan orang maupun barang. Kedua subsystem pergerakan tersebut memungkinkan untuk menyediakan berbagai “tingkatan pelayanan jalan” atau “derajat pelayanan jalan” (*level of service/LOS*) yang diukur berdasarkan criteria seperti : **kenyamanan, kecepatan, keamanan dan ketersediaan.**

<sup>3</sup> Papacostas, C.S. and Prevedourous, page 1

System transportasi diklasifikasikan atas dasar :

1. Transportasi Jalan
  - a. Jaringan Prasarana
  - b. Jaringan Pelayanan
2. Transportasi Kereta Api
  - a. Jaringan Prasarana
  - b. Jaringan Pelayanan
3. Transportasi Penyeberangan
  - a. Jaringan Prasarana
  - b. Jaringan Pelayanan
4. Transportasi Sungai dan Danau
  - a. Jaringan Prasarana
  - b. Jaringan Pelayanan
5. Transportasi Laut
  - a. Jaringan Prasarana
  - b. Jaringan Pelayanan
6. Transportasi Udara
  - a. Jaringan Prasarana
  - b. Jaringan Pelayanan
7. Transportasi Pipa (minyak, gas, air, lainnya)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, *“Konsepsi Penyusunan Tataran Transportasi Wilayah (Tatrawil) Propinsi”*, Departemen Perhubungan, Jakarta, 2005
2. Wright, Paul H., and Ashford, Norman J., *“Transportation Engineering – Planning and Design”*, Third Edition, John Wiley and Sons, Canada, 1989.

3. Warpani, Suwardjoko., *“Merencanakan Sistem Perangkutan”*, Edisi Pertama, Penerbit ITB, Bandung, 1990, ISBN 979-8001-40-X.
4. Warpani, Suwardjoko., *“Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”*, Edisi Pertama, Penerbit ITB, Bandung, 2002, ISBN 979-9299-66-7.
5. C.S.Papacostas and Prevedourous, *“Transportation Engineering and Planning”*
6. Zukeini Effendi, *“Perencanaan Transportasi – Sebagai bagian Bidang Tata Ruang Fisik”*, ITB/